

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan pendekatan saintifik efektif untuk diterapkan pada pembelajaran kimia dengan materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a) Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan baik, mengelola waktu dengan tepat sesuai dengan yang direncanakan serta mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dapat yang diperoleh dari kedua pengamat sebesar 3.75 termasuk dalam kategori baik sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus pada materi pokok laju reaksi.
  - b) Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik meliputi:
    1. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) yang diperoleh melalui observasi sebesar 0,95 dan angket sebesar 0,82 dinyatakan tuntas

2. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) yang diperoleh melalui observasi sebesar 0,83 dan angket sebesar 0,84 dinyatakan tuntas
3. Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) yang terdiri dari indikator soal essay test dan dinyatakan tuntas sebesar 0,80 dinyatakan tuntas
4. Ketuntasan indikator hasil belajar psikomotor (KI-4) yang terdiri dari indikator unjuk kerja sebesar 0,9 dinyatakan tuntas dan indikator tes hasil belajar proses sebesar 0,81 dinyatakan tuntas.

c) Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik meliputi:

1. Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) yang diperoleh melalui observasi dan angket sebesar 87.11 dinyatakan tuntas
2. Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) yang diperoleh melalui observasi dan angket sebesar 86.69 dinyatakan tuntas
3. Ketuntasan hasil belajar kognitif (KI-3) yang diperoleh melalui tugas, nilai kuis dan ulangan sebesar 85.54 dinyatakan tuntas
4. Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) yang diperoleh melalui unjuk kerja, diskusi dan presentasi, portofolio dan tes hasil belajar proses sebesar 85.97 dinyatakan tuntas.

- 2) Kemampuan verbal dari ke 24 siswa yang diukur dengan tes kemampuan verbal dengan 28 pernyataan, ke-24 siswa berada pada interpretasi kuat dengan interpretasi rata-rata 82.20%.

3) Ketelitian dari ke 24 siswa yang diukur dengan tes ketelitian yakni 30 pernyataan, ke-24 siswa berada pada interpretasi kuat dengan interpretasi rata-rata 82.23 %.

4) Hubungan

- a. Ada hubungan kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun pajaran 2017/2018 dengan korelasi *pearson product moment* adalah 0.807, koefisien determinasi 65,12 %, terdapat hubungan antara kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus dari hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , atau,  $16,08 \geq 2,074$ .
- b. Ada hubungan ketelitian terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun pajaran 2017/2018 dengan korelasi *pearson product moment* adalah 0.96, koefisien determinasi 92,16%, terdapat hubungan antara kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus dari hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , atau  $16.08 \geq 2,074$ .
- c. Ada hubungan kemampuan verbal dan ketelitian terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun pajaran 2017/2018 dengan

korelasi *pearson product moment* adalah 0.9337, koefisien determinasi 84,49 %, terdapat hubungan antara kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus dari hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , atau,  $167.16 \geq 3.47$ .

#### 5) Pengaruh

- a. Ada pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun pelajaran 2017/2018 dengan hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , atau,  $40,951 \geq 4.30$ .
- b. Ada pengaruh ketelitian terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun pelajaran 2017/2018 dari hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , atau  $282,86 \geq 4.30$ .
- c. Ada pengaruh kemampuan verbal dan ketelitian terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun pelajaran 2017/2018 dengan hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , atau,  $155,26 \geq 3.47$ .

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan untuk meningkatkan kemampuan verbal dan ketelitian yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

### **2. Bagi Guru**

a. Pendekatan saintifik sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran pada materi pokok lain yang sesuai.

b. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan kemampuan verbal dan ketelitian siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan saintifik agar benar-benar melaksanakan langkah-langkah pembelajaran agar siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chang, Raymond, 2013. *Kimia Dasar jilid 1*. Jakarta. Erlangga
- Depdiknas, *Kamus Besar Indonesia Edisi VI*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 209
- Dhiu, Margaretha. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Ende.
- K. Drs, Prent, C.M., dkk., *Kamus Latin-Indonesia*, Jogjakarta : Kanisius, 1969 : 451
- M. Jhon Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000 : 326.
- Masidjo, Ign., *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, Jogjakarta : Kanisius, 1995
- Masri Sareb Putra, R., *Menulis : Meningkatkan dan Menjual Kecerdasan Verbal-Linguistik Anda*, Malang : Penerbit Dioma, 2005
- Mas'ud, Ibnu. 1989. *Ilmu Alamiah Dasar*. Bandung, CV. Pustaka Setia.
- Rafa'I, Muhammad. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jogja. Ar-ruzz Media
- Rusman M. Pd, Dr., *Model-model Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2012
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Saintifik*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi pembelajaran*. Jogja : Ar-ruzz Media
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Buku Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta. AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta